



PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS

(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Hendro Dwiyatno

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Emiliana Sri Pudjiarti

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Nurchayati

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Korespondensi penulis: h.dwiyatno@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of intellectual capital and capital structure on firm value either directly or indirectly through the profitability of various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022. The population of this study are various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are taken with the criteria of publishing financial reports regularly from 2018 to 2022, financial reports using rupiah, and never experiencing losses totaling 16 companies, and all members of the population are used in this study. The sample technique uses a census and the data observed for 5 years so that there are 80 observation data. The data source used is secondary data, with the data collection method using documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and sobel test. The results obtained are intellectual capital has a positive and significant effect on profitability, capital structure has a negative and significant effect on profitability. Intellectual capital has a positive and significant effect on firm value, capital structure has a positive and significant effect on firm value, and profitability has a positive and significant effect on firm value. The mediation test results using the sobel test obtained that profitability can mediate the effect of intellectual capital on firm value,*

Keywords: *Intellectual Capital, Capital Structure, Profitability, and Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dengan kriteria mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dari tahun 2018 sampai 2022, laporan keuangan menggunakan rupiah, serta tidak pernah mengalami kerugian berjumlah 16 perusahaan, dan semua anggota

Received: August 29, 2023; Accepted: November 22, 2023; Published: February 28, 2024

Corresponding author, h.dwiyatno@gmail.com

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

populasi digunakan dalam penelitian ini. Teknik sampel menggunakan sensus dan data yang diamati selama 5 tahun sehingga terdapat 80 data pengamatan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji sobel. Hasil penelitian yang diperoleh adalah modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji mediasi menggunakan uji sobel diperoleh bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang terjadi saat ini memperkenalkan pada suatu konsep yang disebut VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) yang menjelaskan mengenai tantangan masa depan dan perubahan yang akan dihadapi, menggambarkan kondisi dunia yang sedang dirasakan saat ini, dimana ada ketidakpastian yang terjadi karena perubahan yang sangat cepat, sulit diprediksi, sehingga realitas menjadi sangat subjektif (www.cnbcindonesia.com).

Fenomena VUCA memberikan dampak signifikan terhadap pasar modal di Indonesia. Investor pada pasar modal saat ini dihadapkan pada suatu ketidakpastian dimana setiap investor harus selalu siap dengan berbagai macam kemungkinan tanpa sesuatu yang dapat memberikan arahan. Investor yang bergerak juga dengan ekspektasi dan prediksi menghadapi kenyataan yang berbeda antara data dan harapan akibat dari adanya ketidakpastian di pasar modal, sehingga VUCA mendorong investor di pasar modal mengubah strateginya. Hal ini dapat dilihat pada perubahan strategi jangka panjang yang berubah menjadi strategi jangka pendek untuk sebagian portofolionya (<https://investor.id>).

dimana pada era ini teknologi informasi dan dunia digital semakin cepat perkembangannya, serta pertumbuhan inovasi dari pelaku usaha ataupun perusahaan menjadi semakin tinggi, sehingga tingkat persaingan juga akan semakin meningkat. Persaingan dalam dunia industri membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perusahaan umumnya selalu berupaya untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek dengan memaksimalkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan melalui sumber daya yang dimiliki, maupun tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham (Anugerah & Suryanawa, 2019).

Nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, karena nilai tersebut dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan saat ini yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa depan (Yanti & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan dapat berupa aset dan keahlian manajemen mengelola perusahaan. Salah satu aset perusahaan yang menjadi perhatian adalah saham, yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh modal jangka panjang (Miftahulami & Andayani, 2018). Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dari harga saham perusahaan, sehingga semakin tinggi harga dari saham suatu perusahaan, maka nilai dari perusahaan tersebut akan semakin tinggi,

dan semakin rendah harga saham, nilai perusahaan akan semakin rendah (Miftahulami & Andayani, 2018).

Salah satu sektor perusahaan yang *go public* yang berupaya untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya adalah perusahaan manufaktur. Industri manufaktur menjadi salah satu sektor unggulan yang telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hal tersebut terlihat dari kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), industri non-migas, serta realisasi investasi. Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat akan perkembangan usaha manufaktur, maka persaingan dalam industri tersebut juga tidak terelakkan lagi. Persaingan tersebut membuat perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan akan tercapai (Dwipa *et al.*, 2020).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2015). Nilai perusahaan sebagai salah satu konsep penting bagi investor, karena dapat menjadi indikator bagi pasar secara keseluruhan. Nilai perusahaan menjadi indikator mengenai bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, sehingga semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi, semakin tinggi pula kesejahteraan bagi pemegang sahamnya (Iman *et al.*, 2021).

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukur nilai perusahaan adalah menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dimana rasio tersebut dapat

memperlihatkan suatu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio PBV dapat menggambarkan mengenai seberapa besar suatu pasar menghargai nilai buku perusahaan, sehingga perubahan harga saham ikut mempengaruhi perubahan nilai PBV (Paryanto & Sumarsoso, 2018). Keberadaan PBV dapat dijadikan penentuan strategi investasi di pasar modal karena melalui PBV, investor dapat memprediksi berbagai saham yang berada pada *overvalued* atau *undervalued*. PBV yang bernilai lebih dari satu dalam mengindikasikan nilai pasar dan nilai buku, sehingga memiliki nilai tambah. Harga saham yang tinggi membuat investor tertarik berinvestasi dalam satu perusahaan, dengan melihat kenaikan PBV artinya kinerja perusahaan juga baik (Cahyani & Wirawati, 2019). Berbagai faktor dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, antara lain: modal intelektual, struktur modal, profitabilitas (Meliani & Ariyanto, 2021).

Penelitian mengenai pengaruh modal intelektual dan struktur modal juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan atas penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian atau *research gap*. Perbedaan hasil dari penelitian terdahulu diantaranya penelitian Sardo & Serrasqueiro (2017), Fitriyani & Sari (2019), Meliani & Ariyanto (2021), dan Wulandari & Purbawati (2021) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Forte *et al.*, (2019), Tristiawan & Shodiq (2020), Nabila *et al.*, (2021) dan Agustin *et al.*, (2022) menyatakan modal intelektual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

nilai perusahaan. Hasil penelitian Miftahulami & Andayani (2018), Nabila *et al.*, (2021), Agustin *et al.*, (2022), Saragih & Mulatsih (2022) menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil dari penelitian Santiani (2018), Cahyani & Wahyuningtyas (2020), Meliani & Ariyanto (2021) menyatakan struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil tersebut terjadi karena karakteristik perusahaan yang berbeda-beda, sehingga pemanfaatan dan juga penggunaan modal intelektual mejadi berbeda, sehingga berdampak pada perbedaan profitabilitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. Hal ini juga berlaku pada struktur modalnya, dengan adanya perbedaan karakteristik atau jenis usaha dari perusahaan, maka keperluan modal yang digunakan baik dari modal internal dan modal eksternalnya berbeda-beda, sehingga memberikan pengaruh berbeda terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa ada variabel lain yang tidak dikontrol oleh peneliti sebelumnya, atau disebabkan karena adanya pengaruh variabel lain yang dapat memediasi hubungan antara modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, yaitu variabel profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan dan sumber daya intelektualnya secara efektif dan efisien, serta lebih optimal, diyakini mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* dengan cara melakukan inovasi serta pengembangan, sehingga dapat mendorong peningkatan profitabilitas dan akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal juga dapat menjadi kunci perbaikan produktivitas dan kinerja dari suatu perusahaan. Keputusan struktur modal yang tepat dalam perusahaan, memberikan dampak terhadap profitabilitas yang semakin tinggi. Peningkatan profit akan mendatangkan respon positif dari pasar, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriyani & Sari (2019), Meliani & Ariyanto (2021), dan Wulandari & Purbawati (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan modal intelektual dari suatu perusahaan semakin tinggi dan semakin optimal, dapat meningkatkan profitabilitas berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sehingga dapat diartikan jika profitabilitas dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Miftahulami & Andayani (2018), Nabila *et al.*, (2021) dan Agustin *et al.*, (2022) yang menyatakan semakin tepat penggunaan struktur modal, akan meningkatkan profitabilitas, sehingga berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Brigham & Houston, 2018). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin

besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional. Jika dihubungkan dengan struktur modal, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar (Prawoto, 2016). Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor akan kinerja perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal, sehingga dengan harga saham yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham perusahaan.

Modal Intelektual

Brooking yang dikutip dalam jurnal Forte *et al.*, (2019), modal intelektual sebagai aset tidak berwujud dari pasar, kekayaan intelektual, berpusat pada manusia dan infrastruktur yang akan memungkinkan perusahaan untuk berfungsi dengan optimal. Modal intelektual sebagai kepemilikan pengalaman, pengetahuan, dan keahlian profesional, hubungan yang baik, dan kapasitas teknologi yang dimana jika diterapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi (Hery, 2014). Modal intelektual merupakan aset tidak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses, dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Simarmata & Subowo, 2016). Modal intelektual adalah jenis aktivitas pengetahuan, pemanfaatan kekuatan otak, dan sumber-sumber fundamental atau mendasar dari kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut (Farrukh & Joiya, 2018). Dapat disimpulkan modal intelektual merupakan aset yang tidak berwujud atau tidak terlihat berupa kekayaan intelektual yang terdiri dari pengalaman, pengetahuan, dan keahlian profesional, hubungan yang baik, dan kapasitas teknologi sehingga membuat perusahaan dapat berfungsi dengan optimal dan menciptakan keunggulan kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian Sardo & Serrasqueiro (2017) yang mengemukakan dengan modal intelektual perusahaan yang tinggi akan memberikan dampak terhadap peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian Sardo *et al.*, (2018) menyatakan dengan semakin meningkat modal intelektual perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas dari perusahaan. Hasil penelitian Fitriyani & Sari, (2019) menyatakan dengan modal intelektual yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya profitabilitas. Hal ini diperkuat hasil penelitian Cahyani & Wahyuningtyas (2020), Herlambang & Mardiaty (2020), Ousama *et al.*, (2020), Wulandari & Purbawati (2021), dan Christina (2022) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H1: Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian Sardo & Serrasqueiro (2017) menyatakan semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan akan dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Fitriyani & Sari (2019) mengemukakan modal intelektual yang semakin tinggi dari suatu perusahaan akan dapat menciptakan nilai Perusahaan yang semakin besar. Hasil penelitian Meliani & Ariyanto (2021) mengemukakan modal intelektual dalam perusahaan akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Wulandari & Purbawati (2021) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2017). Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2016). Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2015). Dapat disimpulkan struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yang digunakan untuk pembelanjaan permanen perusahaan yang dilihat dari perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas.

Hasil penelitian Cahyani & Wahyuningtyas (2020) mengemukakan dengan semakin tinggi struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, akan memberikan dampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Herlambang & Mardiaty (2020) juga mengemukakan dengan tingginya struktur modal yang dimiliki perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Meliani & Ariyanto (2021) juga mengungkapkan dengan semakin tinggi struktur modal memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Nabila *et al.*, (2021) dan Christina (2022) yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Novika & Siswanti, 2022). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2016). Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2016). Profitabilitas sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi (Kasmir, 2019). Dapat disimpulkan jika profitabilitas adalah suatu kemampuan yang

dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat penjualan, aset, investasi, dan modal saham sendiri dalam suatu periode tertentu.

Hasil penelitian Miftahulami & Andayani (2018) menyatakan dengan semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan akan memberi dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Fitriyani & Sari (2019) menyatakan bahwa dengan adanya profitabilitas yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Cahyani & Wahyuningtyas (2020) menyatakan tingginya profitabilitas perusahaan akan memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Tristiawan & Shodiq (2020), Meliani & Ariyanto (2021), dan Agustin *et al.*, (2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Fitriyani & Sari (2019) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Cahyani & Wahyuningtyas (2020) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui profitabilitas, dapat diartikan jika adanya profitabilitas dari suatu perusahaan dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Profitabilitas memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Miftahulami & Andayani (2018) yang menyatakan bahwa dengan struktur modal yang optimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hal ini berarti jika struktur modal dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil penelitian Cahyani & Wahyuningtyas (2020) menyatakan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui profitabilitas, sehingga dapat diartikan profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H7: Profitabilitas memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

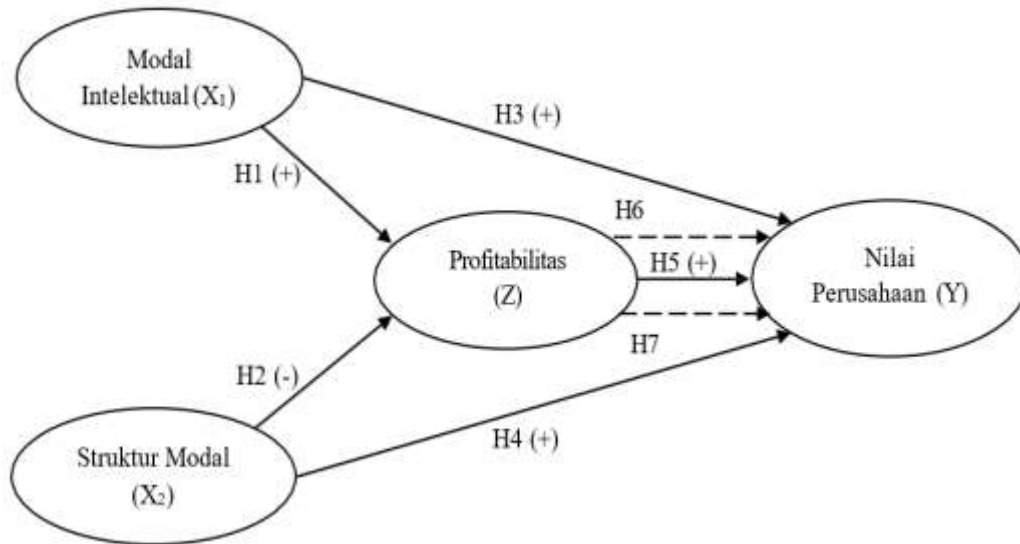
Model Konseptual

Pengembangan model penelitian pada penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Modal intelektual yang semakin tinggi dari seseorang, akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini juga berlaku pada struktur modal, di mana dengan semakin optimal struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap meningkatnya profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan gambaran modal intelektual dan

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

struktur modal dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga gambaran dari pengembangan model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 : Pengembangan Model Empirik



METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana proses analisisnya lebih menekankan pada data numerik (angka) dan kemudian diolah dengan metode statistik. Pendekatan tersebut dilakukan terhadap penelitian jenis inferensial (untuk melakukan pengujian hipotesis) serta mendasarkan hasil kesimpulan terhadap suatu kemungkinan kesalahan menolak hipotesis nol (Azwar, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Jumlah sampel yang digunakan 80 data, teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Analisis data akan menggunakan analisis regresi linear bergdan dan analisis jalur dengan menggunakan software SPSS versi 24.0 dan uji sobel.

Tabel 1 : Desfinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
----------	----------	-----------

PENGARUH STRES KERJA DAN KONFLIK KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI VARIABEL INTERVENING KECERDASAN EMOSIONAL
(Studi Pada PT. BPR Sejahtera Artha Sembada Kabupaten Pekalongan)

Modal Intelektual (X ₁)	Aset yang tidak berwujud atau tidak terlihat berupa kekayaan intelektual yang terdiri dari pengalaman, pengetahuan, dan keahlian profesional, hubungan yang baik, dan kapasitas teknologi sehingga membuat perusahaan dapat berfungsi dengan optimal dan menciptakan keunggulan kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan	Diukur dengan VAIC TM $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$
Struktur Modal (X ₂)	Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yang digunakan untuk pembelanjaan permanen perusahaan yang dilihat dari perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas	Diukur dengan rumus DER: $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (Z)	Suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat penjualan, aset, investasi, dan modal saham sendiri dalam suatu periode tertentu	Diukur dengan rumus ROA $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi investor akan kinerja perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal, sehingga dengan harga saham yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham perusahaan.	Diukur dengan rumus PBV: $PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$

Sumber : Disarikan dari penelitian 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis mengenai pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap profitabilitas, dan pengaruh modal intelektual, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1.1. Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear

Pengaruh Variabel	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t hitung	Sig.
Modal Intelektual → Profitabilitas	0,442	0,120	0,382	3,672	0,000
Struktur Modal → Profitabilitas	-0,302	0,109	-0,188	-1,805	0,075
Modal Intelektual → Nilai Perusahaan	0,019	0,007	0,297	2,402	0,018
Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0,016	0,009	0,205	1,863	0,066
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,021	0,006	0,435	3,683	0,000
Adjusted R Squared Model Pertama		= 0,296			
Adjusted R Squared Model Kedua		= 0,434			
F signifikan Model Pertama		= 0,000			
F signifikan Model Kedua		= 0,000			

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi model regresi pertama adalah sebesar 0,296. Hasil tersebut berarti bahwa model intelektual dan struktur modal dapat menjelaskan variasi variabel profitabilitas sebesar 29,6% ($0,296 \times 100\%$), sedangkan sisanya sebesar 70,4% variasi profitabilitas dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai koefisien determinasi model regresi kedua adalah sebesar 0,434. Hasil tersebut berarti bahwa model intelektual, struktur modal, dan profitabilitas dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 43,4% ($0,434 \times 100\%$), sedangkan sisanya sebesar 56,6% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Statistik F

Hasil analisis statistik F diperoleh nilai signifikansi masing-masing model regresi pertama dan model regresi kedua yaitu sebesar 0,000, dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,10. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi pertama dan model regresi kedua adalah fit dan signifikan, sehingga kedua model regresi tersebut layak untuk digunakan

Uji Hipotesis

Hasil pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap profitabilitas, dan pengaruh modal intelektual, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas

Nilai t hitung pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas lebih besar dari t tabel ($3,672 > 1,665$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($0,000 < 0,10$). Pengambilan

keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan jika hipotesis satu yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara material teruji dan dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika modal intelektual sebagai sumber daya pengetahuan memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* pada perusahaan aneka industri yang menjadi sampel penelitian. Koefisien regresi yang didapatkan bernilai positif, sehingga dapat diartikan dengan tingginya modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan, mampu untuk menghasilkan atau memperoleh laba dari aset yang dimiliki untuk operasional perusahaan sampel tersebut. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Sardo & Serrasqueiro (2017), Sardo *et al.*, (2018), Fitriyani & Sari, (2019), Cahyani & Wahyuningtyas (2020), Herlambang & Mardiaty (2020), Ousama *et al.*, (2020), Wulandari & Purbawati (2021), dan Christina (2022) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Nilai *t* hitung pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas lebih besar dari *t* tabel ($-1,805 > -1,665$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($0,075 < 0,10$). Pengambilan keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. dapat disimpulkan jika hipotesis dua yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas secara material teruji dan dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika tinggi rendahnya tingkat struktur modal yang diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan akan menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dari *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan. DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utangnya. Ketika perusahaan memiliki DER yang tinggi, biasanya mereka harus membayar bunga yang lebih tinggi kepada para kreditur atau pemegang obligasi. Biaya bunga ini dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga mengurangi profitabilitasnya. Hasil ini sejalan hasil penelitian Cahyani & Wahyuningtyas (2020), Herlambang & Mardiaty (2020), Meliani & Ariyanto (2021), Nabila *et al.*, (2021) dan Christina (2022) yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Nilai *t* hitung pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan lebih besar dari *t* tabel ($2,402 > 1,665$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($0,018 < 0,10$). Pengambilan keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan jika hipotesis tiga yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara material teruji dan dapat diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan mampu memberikan peran penting terhadap peningkatan nilai perusahaan yang diprosikan dari nilai *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual secara maksimal terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola dan memanfaatkan modal intelektual baik itu modal untuk tenaga kerja (HC), struktur perusahaan (SC), dan modal yang

dimiliki perusahaan (CE) secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Sardo & Serrasqueiro (2017), Fitriyani & Sari (2019), Meliani & Ariyanto (2021), dan Wulandari & Purbawati (2021) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t hitung pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan lebih besar dari t tabel ($1,863 > 1,665$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,10$ ($0,066 < 0,10$). Pengambilan keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. dapat disimpulkan jika hipotesis empat yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara material teruji dan dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika tinggi rendahnya struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki oleh perusahaan aneka industri yang menjadi sampel penelitian akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan jika *Trade-off theory* yang menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada pada titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil positif juga menunjukkan jika struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan utang dapat memperoleh laba yang semakin besar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Miftahulami & Andayani (2018), Nabila *et al.*, (2021), Agustin *et al.*, (2022), dan Saragih & Mulatsih (2022) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t hitung pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan lebih besar dari t tabel ($3,683 > 1,665$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,10$ ($0,000 < 0,10$). Pengambilan keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan jika hipotesis lima yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara material teruji dan dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* yang dihasilkan oleh perusahaan aneka industri yang menjadi sampel dapat menjadi unsur yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dengan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman dari total aset yang dimiliki akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Miftahulami & Andayani (2018), Fitriyani & Sari (2019), Cahyani & Wahyuningtyas (2020), Tristiawan & Shodiq (2020), Meliani & Ariyanto (2021), dan Agustin *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Mediasi

Sobel test calculator digunakan untuk mengetahui mampu atau tidaknya variabel intervening dalam memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji sobel, dapat dijelaskan jika pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Mediasi

Variabel	<i>Sobel Test Statistic</i>	<i>One-tailed probability</i>	<i>Two-tailed probability</i>
X1 → Z → Y	3,180	0,000	0,001
X2 → Z → Y	-1,724	0,042	0,085

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Nilai *Sobel test statistic* pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas lebih besar dari nilai t tabel 3,180 > 1,665 dan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,10. Artinya profitabilitas secara signifikan dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan jika hipotesis enam yang menyatakan profitabilitas memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan secara material teruji dan dapat diterima.

Nilai *Sobel test statistic* pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas lebih besar dari nilai t tabel -1,724 > 1,665 dan nilai signifikan 0,085 lebih kecil dari 0,10. Artinya profitabilitas secara signifikan dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan jika hipotesis tujuh yang menyatakan profitabilitas memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara material teruji dan dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, serta untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan aneka industri tahun 2018 – 2022. Selain itu juga untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas perusahaan aneka industri tahun 2018 – 2022. Sampel yang digunakan sebanyak 80 laporan keuangan dari perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian yang Akan Datang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa masih ada keterbatasan dari hasil tersebut, antara lain nilai koefisien determinasi yang masih 29,6% dan 43.4% yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan masih belum tinggi dalam menjelaskan variasi atau memprediksi variabel profitabilitas dan nilai perusahaan. Dari keterbatasan tersebut, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan peningkatan hasil penelitian yang berkaitan nilai koefisien determinasi.

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian, diharapkan bagi penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas yang digunakan, yang diharapkan akan dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Misalnya dengan cara menambah variabel kemampuan likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, dan variabel lainnya sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan lebih akurat atau lebih besar dalam memprediksi profitabilitas dan nilai perusahaan untuk jangka panjangnya dan mendapatkan hasil prediksi yang lebih besar dan lebih meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. D., Made, A., & Sari, A. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan, dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2019). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58.
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2324–2352.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Salemba Empat.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1263–1289.
- Cahyani, I. F., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Dampak Intellectual Capital dan Capital Structure terhadap Firm Value dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening. *National Conference for Ummah*, 1(1), 308–315.
- Christina. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(1), 36–41.
- Dwipa, I. K. S., Kepramareni, P., & Yuliastuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 77–89.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

- Farrukh, W., & Joiya, J. Q. (2018). Impact of Intellectual Capital on Firm Performance. *International Journal of Management and Economics Invention*, 4(10), 1943–1952.
- Fitriasari, N. M. A. D., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 1717–1740.
- Forte, W., Matonti, G., & Nicolò, G. (2019). The Impact of Intellectual Capital on Firms' Financial Performance and Market Value: Empirical Evidence From Italian Listed Firms. *African Journal of Business Management*, 13(5), 147–159.
- Hanafi, M. H. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Herlambang, B. T., & Mardiaty, E. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–19.
- Hery. (2014). *Controllershship Knowledge and Management Approach*. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Meliani, L. A., & Ariyanto, D. (2021). Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *E- Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2503–2517.
- Miftahulami, I., & Andayani. (2018). Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan: Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–18.
- Nabila, F., Surasni, N. K., & Husnan, L. H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal EMBA*, 9(1), 618–627.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2020). The Association Between Intellectual Capital and Financial Performance In The Islamic Banking Industry an Analysis Of The GCC Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 75–93.

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

- Paryanto, & Sumarsoso, N. D. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 02(02), 231–243.
- Prawoto, A. (2016). *Penilaian Usaha*. BPFE.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 69–78.
- Saragih, Y. G., & Mulatsih, L. S. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Kumpulan Executive Summary Mahasiswa Prodi Manajemen*, 21(2), 1–2.
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). A European Empirical Study of the Relationship Between Firms' Intellectual Capital, Financial Performance and Market Value. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 771–788.
- Sardo, F., Serrasqueiro, Z., & Alvesa, H. (2018). On the Relationship Between Intellectual Capital and Financial Performance: A Panel Data Analysis on SME Hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 75(1), 67–74.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tristiawan, Y. F., & Shodiq, M. J. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 1(1), 1266–1301.
- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, X(1), 793–802.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.